

BAB III

METODE STUDI KASUS

3.1 Rancangan Studi Kasus

Karya tulis ini merupakan asuhan dengan desain studi kasus deskriptif eksploratif yang bertujuan menggambarkan secara mendalam asuhan kebidanan pada ibu nifas dengan ruptur perineum derajat II. Desain ini dipilih untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai asuhan kebidanan, mulai dari tahap pengkajian, penegakkan diagnosa, perencanaan, implementasi Tindakan, hingga evaluasi asuhan secara sistematis dan berkesinambungan.

3.2 Subyek Penelitian

Subyek dalam studi kasus ini yaitu satu orang ibu nifas (KF1) dengan kriteria inklusi nifas normal, dan terdapat luka jahitan pada perineum derajat II keadaan umum baik.

3.3 Lokasi & Waktu Penelitian

3.3.1 Lokasi

- Lokasi:
- a. Klinik Jaya Kusuma Husada Kepanjen, Kabupaten Malang
 - b. Rumah pasien Ny. D di Kabupaten Malang

3.3.2 Waktu

Waktu yang dibutuhkan dalam penyusunan proposal sampai dengan memberikan asuhan dimulai dari bulan Februari 2025 sampai dengan Juli 2025. Pengambilan data pada tanggal 22 Juni 2025 s/d 6 Juli 2025.

3.4 Fokus Studi

Fokus Studi pada karya tulis ini adalah Asuhan Kebidanan pada Ny. D Usia 25 Tahun P2002 Ab000 dengan Ruptur Perineum derajat II.

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

| No. | Fokus Studi | Definisi | Parameter | Instrumen | Pengelolaan Data |
|-----|--|--|---|---|--|
| 1. | Menerapkan asuhan kebidanan pada ibu nifas (KF1) dengan ruptur perineum Derajat II | Asuhan kebidanan yang dilakukan pada ibu nifas (KF1) dengan ruptur perineum derajat II dalam keadaan baik. | Pengkajian: Melakukan pengumpulan data klien meliputi anamnesa, pemeriksaan umum, pemeriksaan fisik. | 1. Instrumen Data - Buku KIA - Format asuhan kebidanan ibu nifas - SOP perawatan luka perineum - Checklist perawatan luka perineum 2. Instrumen Alat -Tensimeter -Stetoskop -Alat tulis -Refleks hammer -Termometer -Metline -Pinset anatomis Setperawatan luka perineum | Data diolah dilakukan dengan teknik analisis kualitatif dari hasil wawancara dan pengamatan perkembangan yang telah dilakukan selama penelitian. |

3.5 Pengumpulan Data

3.5.1 Instrumen Penelitian

Pada bagian awal instrumen dituliskan karakteristik responden yang meliputi: inisial subjek penelitian, umur, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, status perkawinan, riwayat obstetri yang lalu, dst. Jenis instrumen yang digunakan diklasifikasi menjadi:

a. Biofisiologis

Pengukuran yang berorientasi pada dimensi fisiologis manusia yang meliputi tanda-tanda vital, berat badan, tinggi badan, tinggi fundus uteri, kondisi organ reproduksi dan sistem tubuh lainnya yang relevan selama masa nifas.

b. Wawancara

Pada studi kasus lebih menekankan untuk wawancara secara mendalam kepada pasien dengan menggunakan format pengkajian asuhan kebidanan pada ibu nifas.

3.5.2 Metode Pengumpulan Data

Pengambilan data dilakukan setelah peneliti mendapatkan izin untuk melakukan penelitian di Klinik Jaya Kusuma Husada, Kepanjen, Kabupaten Malang . Berikut adalah tahap-tahapan pengambilan data pada studi kasus ini:

a. Persiapan pengumpulan data

- 1) Pengajuan judul studi kasus dan penyusunan proposal studi kasus.
- 2) Ujian proposal dan revisi proposal.
- 3) Pengajuan surat izin penelitian ke Jurusan/Prodi Kebidanan untuk mendapatkan surat pengantar untuk melakukan pengambilan data penelitian.

4) Surat pengantar diserahkan kepada tempat penelitian Klinik Jaya Kusuma Husada, Kepanjen, Kabupaten Malang.

5) Koordinasi dengan bidan terkait subjek penelitian studi kasus yang akan diambil.

b. Pengumpulan Data

1) Kunjungan Pertama dilakukan di Klinik Jaya Kusuma Husada Kepanjen, Kabupaten Malang, dengan langkah awal mencari subjek penelitian ibu nifas (KF1) dengan ruptur perineum derajat II. Setelah didapatkan ibu nifas (KF1) dengan ruptur perineum derajat II. Melakukan perkenalan, menjelaskan maksud dan tujuan untuk dilakukan asuhan, serta melakukan informed consent untuk menjadi responden. Melakukan pengkajian, wawancara, pemeriksaan umum dan pemeriksaan fisik pada ibu. Memberikan edukasi sesuai dengan keluhan utama ibu dan edukasi sesuai rencana asuhan kepada ibu, serta menjadwalkan kunjungan ulang lagi di rumah ibu.

2) Kunjungan kedua dilakukan di rumah Ny. D dengan mengevaluasi keberhasilan asuhan yang diberikan sebelumnya, anamnesa keluhan yang dirasakan ibu sekarang, melakukan pemeriksaan umum, pemeriksaan fisik, dan melakukan perawatan luka perineum. Memberikan edukasi sesuai dengan keluhan ibu dan edukasi sesuai rencana asuhan kepada ibu, serta menjadwalkan kunjungan ulang di rumah Ny. D.

3) Kunjungan ketiga dilakukan di rumah Ny. D dengan mengevaluasi keberhasilan asuhan yang telah diberikan sebelumnya, anamnesa keluhan apa yang ibu rasakan sekarang, melakukan pemeriksaan umum, pemeriksaan fisik, perawatan luka perineum. Memberikan edukasi sesuai keluhan ibu dan edukasi sesuai rencana.

3.5.3 Analisis Data dan Pengkajian Data

3.5.3.1 Analisis Data Kualitatif

Data hasil wawancara analisis dilakukan dengan cara analisis naratif deskriptif.

- a. Mendeskripsikan secara faktual kondisi pasien sesuai fokus studi.
- b. Mendeskripsikan implementasi yang dilakukan terhadap subjek kasus.
- c. Mendeskripsikan masalah-masalah atau respons pasien yang muncul dari subjek kasus selama pengelolaan kasus.
- d. Mendeskripsikan hasil dari implementasi yang dilakukan terhadap subyek studi kasus.

3.5.3.2 Penyajian Data

Penyajian data dari hasil penelitian deskriptif studi kasus, yaitu:

1. Tekstual/narasi dan dapat disertai dengan cuplikan kalimat/ungkapan verbal dari subyek penelitian yang merupakan data pendukungnya.
2. Gambar atau foto untuk melengkapi tampilan visual fokus studi.

3.6 Etika Penelitian

Penyusunan karya tulis ilmiah yang menyertakan manusia sebagai subjek dari penelitian diperlukan adanya etika dan prosedur yang harus dipatuhi oleh peneliti. Adapun etika dan prosedur pelaksanaannya yaitu:

3.6.1 Perijinan, yang berasal dari institusi pendidikan, tempat pelaksanaan penelitian, atau instansi tertentu sesuai aturan yang berlaku di daerah tersebut.

3.6.3 Lembar persetujuan (*Informed consent*), atau informed consent yang diberikan kepada sasaran sebelum dilakukan asuhan agar subjek mengetahui maksud dan tujuan asuhan yang diberikan. Apabila subyek setuju maka lembar persetujuan tersebut dapat ditanda tangani.

3.6.4 Tanpa nama (*anonymity*), digunakan untuk menjaga kerahasiaan identitas subjek, peneliti tidak mencantumkan nama subjek pada lembar pengumpulan data dan cukup dengan memberikan kode atau inisial.

3.6.5 Kerahasiaan (*confidential*), kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari subjek dijamin oleh peneliti.

3.6.6 Jaminan (*Right to full disclosure*), hak untuk mendapatkan jaminan dari pelaksanaan yang di berikan, peneliti memberikan penjelasan tujuan dan manfaat penelitian yang di berikan.